

RAPAT EVALUASI PENANGANAN COVID-19

## Kota Pontianak Harus Menjadi Zona Hijau

**PONTIANAK (IM)** - Dandim 1207/BS yang diwakili Pasi Pers. Kodim 1207/BS Mayor Kav. Anjaswadi menghadiri rapat evaluasi penanganan covid-19 di Kota Pontianak yang berlangsung di ruang rapat kantor Wali Kota Kota Pontianak, Jl. Rahadi Usman, Kota Pontianak. Kamis (10/6).

Turut hadir dalam kegiatan itu di antaranya Sekretaris Satgas Covid-19 Kota Pontianak, Iwan Amriadi, Kadiskes Kota Pontianak, Kapolresta Pontianak, Dandim 1207/BS yang diwakili Pasipers Kodim 1207/BS, Danramil 1207-04/Pontianak Timur, Kapolsek Pontianak Selatan, Kapolsek Pontianak Timur, Camat Pontianak Selatan, Pontianak Tenggara dan Timur.

Dalam sambutannya, Sekretaris Satgas Covid-19 Kota Pontianak, Iwan Amriadi mengatakan, kota Pontianak harus menjadi zona hijau sehingga kita bisa menjadi contoh bagi kabupaten/kota lain, yang mana hal tersebut tentu membutuhkan upaya kerja keras dan kerja sama kita semua.

Lebih lanjut, Iwan Amriadi juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta rapat yang telah hadir dan berharap semua selalu diberikan kesehatan.

Sementara itu, Pasipers Kodim 1207/BS, Mayor Kav. Anjaswadi mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Satgas Covid-19 Kota Pontianak karena sudah kurang lebih 2 tahun ini melaksanakan penanganan

covid-19.

“Diketahui bersama bahwa saat ini telah dibentuk Satgas PPKM mikro di tingkat kelurahan bahkan di tingkat RT/RW, alangkah baiknya untuk penanganan covid-19 pada tingkat kelurahan merencanakan yang menanganinya, karena pada dasarnya mereka yang memahami kondisi wilayah dan kemungkinan timbulnya kluster baru dalam pemaparan virus covid-19 di wilayahnya sehingga pada wilayah tersebut benar-benar tangguh,” ungkapnya.

“Dengan adanya evaluasi tentang penanganan covid-19 ini, diharapkan kedepan Kota Pontianak bisa semakin lebih baik lagi dan sama-sama berharap ke depannya, Kota Pontianak lebih baik lagi dan kita semua selalu diberikan kesehatan,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Dr. Sidiq Handanu W MKes menyampaikan, saat ini kota (Kota Pontianak) sudah memasuki stadium 4.

Secara umum penularan adalah dari tingkat keluarga pada minggu-minggu terakhir ini laporan angka positif semakin tinggi di samping pemeriksaan, juga kegiatan termasuk tinggi, kata Kadiskes.

Dari 100 orang yang diperiksa itu hampir 50% nya positif. Penambahan kasus harian masih tinggi 100 kasus per hari dan kasus aktif terus bertambah menyebabkan kolapsnya pelayanan rumah sakit dan terjadi penolakan pasien dan kematian semakin meningkat. ● **lay**

# 8 | Nusantara



## GERAKAN VAKSIN COVID-19 SERENTAK UNTUK LANSIA

Petugas medis menggandeng warga lanjut usia (lansia) usai mendapat suntikan vaksin Covid-19 di Puskesmas Bandung, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (11/6). Gerakan serentak vaksinasi Covid-19 warga lansia dilakukan puskesmas dengan jemput bola karena banyak penolakan dan masih minimnya keinginan warga lansia untuk vaksin.

# Penambahan Kasus Positif Covid-19 Jabar Sepekan Terakhir 1.000 Lebih

Jika melihat perkembangan terbaru dari kasus yang terkonfirmasi (positif Covid-19) di Jawa Barat cukup fluktuatif namun cenderung meningkat. Selain itu, Bed Occupancy Ratio (BOR) di Provinsi Jawa Barat saat ini sudah melebihi standar WHO yakni di atas 60 persen.

**BANDUNG (IM)** - Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Jabar, Marion Siagian mengatakan penambahan kasus positif Covid-19 di wilayah itu dalam sepekan terakhir (awal Juni 2021) mencapai di atas 1.000 kasus per harinya.

“Rata-rata di minggu terakhir ini kita mencapai di atas 1.000. Jadi sebelumnya di Ma-

ret dan April (2021) kita tidak mencapai di atas 1.000. Tapi di minggu ini pertambahan kasus setiap hari di atas 1.000,” kata Marion Siagian, dalam acara Jabar Punya Informasi (Japri) di Halaman Museum Gedung Sate Bandung, Jumat (11/6).

Menurut Marion, jika melihat perkembangan terbaru dari kasus yang terkonfirmasi (positif Covid-19) di Jawa Barat cukup fluktuatif namun

cenderung meningkat.

“Jadi kami mencatat dari 28 Mei atau 15 hari setelah lebaran tahun ini kasus (positif Covid-19) sudah meningkat ada 1.200 kasus turun jadi 800-an kasus. Tapi rata-rata di minggu terakhir ini kita mencapai di atas 1.000,” kata dia.

Selain itu, lanjut dia, Bed Occupancy Ratio (BOR) di Provinsi Jawa Barat saat ini sudah melebihi standar WHO yakni di atas 60 persen.

“Tadi malam BOR di Jabar itu sebesar 62,65 persen kalau dibandingkan minggu lalu ini pertumbuhannya tinggi. Sehari nambahnya dua tiga persen. Dan ini sudah melebihi standar dari WHO. WHO itu sebesar 60 persen,” kata dia.

Dengan kondisi tersebut, kata Marion, jika merujuk pernyataan Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil maka Jabar

siaga terhadap Covid-19.

“Kalau Pak Gubernur Jabar bilang ini sudah siaga karena kita tidak ingin pasien-pasien ini tidak mendapatkan layanan medis di rumah sakit karena BOR kita penuh semua,” kata dia.

Ia mencontohkan Kota Bandung memiliki kapasitas tempat tidur untuk merawat pasien Covid-19 bergejala

ringan atau berwarna hijau 947 terisi 767.

“Kemudian yang kuning 544 itu sudah terisi 474, yang merah 79 sudah terisi 65. Coba dibayangkan, sekarang di IGD rumah sakit banyak yang sedang menunggu apakah akan dimasukkan ke ruangan gejala

ringan, sedang atau berat,” kata dia. ● **pur**

## Pria Tua Positif Covid-19 di Kota Bogor Kabur dari Rumah Isolasi

**BOGOR (IM)** - Seorang pria tua berusia 60 tahun berinisial B, yang merupakan pasien positif Covid-19, dilaporkan hilang melarikan diri dari rumah pusat isolasi Kota Bogor di BPKP Ciawi. Kepada penjaga, pria tua tersebut beralasan sudah selesai isolasi dan dijemput keluarga.

Pria itu diketahui merupakan warga Kelurahan Pajirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor dan dilaporkan menghilang pada Kamis (10/6) siang.

Camat Bogor Barat, Irman Khaerudin menuturkan, saat ini Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor tengah menelusuri keberadaan B dan memerintahkan seluruh jajarannya melakukan pencarian. “Berdasarkan keterangan sementara, yang bersangkutan kepada penjaga sudah selesai isolasi dan akan dijemput pihak keluarga. Sehingga pengawasan kepada pasien kurang terawasi,” kata Irman, Kamis (10/6) malam.

Saat ditanya apakah pasien

tersebut ada riwayat pikun, Irman menyebut sangat mungkin karena faktor usia.

Dirinya juga sempat menanyakan alasan pasien Covid-19 bisa meninggalkan tempat isolasi.

Menurutnya pria berinisial B yang sudah berusia 60 tahunan itu sebelumnya dilaporkan terpapar Covid-19 setelah menjalani pemeriksaan PCR oleh puskesmas.

Irman menjelaskan, setelah dinyatakan positif terpapar Covid-19, dirinyalah yang menyarankan agar dipindahkan ke tempat isolasi khusus, karena tempat tinggalnya kurang representatif. Apalagi, keluarganya telah dinyatakan negatif Covid-19.

“Hari minggunya dibawa ke BPKP, berdasarkan hasil trasing puskesmas dan lurah hanya dia yang positif,” jelas Irman.

Irman menambahkan, kemungkinan dirinya terpapar Covid-19 karena kontak erat dengan orang yang sudah positif sebelumnya. ● **gio**

## Pemkab Bogor: PTM Digelar Bila Semua Pendidik Divaksin

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor tidak mengizinkan sekolah untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) sebelum semua tenaga pendidik menjalani vaksinasi Covid-19. Kebijakan tersebut diterapkan demi meminimalisasi potensi penyebaran Covid-19 di sekolah selama PTM berlangsung.

“Kami sudah berikan arahan kepada sekolah-sekolah agar semua tenaga pendidik yang ada di sekolah untuk divaksinasi terlebih dahulu sebelum PTM. Kalau masih ada guru yang belum divaksinasi sebaiknya jangan PTM dulu,” ujar Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Dedi Syarif, Kamis (10/6) kemarin.

Di samping itu, Dedi meminta Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bogor untuk memastikan, seluruh tenaga pendidik di Kabupaten Bogor sudah divaksinasi jelang PTM pada Juli nanti. Hal tersebut bisa dibuktikan melalui sertifikat vaksin yang didapat setelah vaksinasi.

“Saat sekolah mau menggelar PTM, sekolah harus melampirkan bukti sertifikat vaksin guru-gurunya. Kalau tidak bisa menunjukkan itu kami akan larang PTM,” tegasnya.

Sementara itu, Sekretaris Disdik Kabupaten Bogor, Hartono Anwar mengatakan, untuk menggelar PTM di

sekolah, ada empat faktor yang mesti dipenuhi oleh setiap sekolah.

Pertama, dia menuturkan, setiap sekolah yang hendak mengajukan izin PTM harus masuk dalam kategori siap.

Baik dari segi sarana dan prasarana protokol kesehatan, harga persyaratannya lainnya. Seperti, tenaga pendidik yang harus sudah menjalani vaksinasi.

Kedua, sarana dan prasarana protokol kesehatan harus benar-benar dipastikan dan bisa digunakan. “Ketiga izin dari orang tua dan komite, keempat izin dari pemerintah daerah. Jadi ini harus dipenuhi demi memutus potensi penyebaran Covid-19,” katanya.

Selain empat faktor tersebut, pihak sekolah juga harus benar-benar memastikan, jika para siswa langsung kembali ke rumah setelah menjalani PTM di sekolah. “Anak-anak juga diharuskan langsung pulang ke rumah setelah dari sekolah, ini semua demi menjaga. Karena kami tidak mau ada istilah kluster sekolah,” tegasnya.

Tak hanya itu, Hartono mengaku tak segan untuk mencabut izin PTM bagi sekolah, jika nantinya terdapat kasus positif Covid-19 di sekolah. “Kalau ada kasus positif Covid-19 di satuan pendidikan, maka PTM akan kami hentikan dan pembelajaran harus daring lagi,” ujarnya. ● **gio**



**PAMERAN SEJARAH KESULTANAN JAMBI** Pelajar mengamati galeri foto tempo dulu tentang Sejarah Kesultanan Jambi yang dipamerkan di Museum Perjuangan Rakyat Jambi, Jambi, Jumat (11/6). Pameran temporer yang memfokuskan pada dinamika perdagangan lada dan karet di era Kesultanan Jambi tersebut digelar hingga 12 Juni 2021.

TERKAIT WARGA YANG TERPAPAR COVID-19

## Babinsa Koramil 1207-02/Pontianak Selatan Koordinasi dengan Ketua RT



**PONTIANAK (IM)** - Ditengah masa pandemi covid-19 saat ini, sudah tentu membuat orang lebih berhati-hati saat melaksanakan aktifitas di luar rumah, termasuk rasa khawatir apabila di lingkungan tempat tinggal ada yang dinyatakan positif ataupun sedang menjalani isolasi mandiri.

Menyikapi hal tersebut, Kamis (10/6) Babinsa Serda Dedy Bhakti Wahyudi berkoordinasi dengan Ketua RT dan ketua satgas PPKM mikro tingkat RW, Kamijan, mengingat ada salah satu warga yang positif dan saat ini sedang menjalani isolasi mandiri di Jl. DI. Panjaitan, Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan.

“Menanggapi kasus suspek covid-19 yang terjadi di wilayah, jangan terlalu panik karena kekhawatiran yang berlebihan atau berpikir negatif karena situasi ini akan membebani psikis diri sendiri, sehingga harus bersikap tenang,” ucap Serda Dedy.

“Disiplin memperhatikan

protokol kesehatan merupakan langkah terbaik saat ini, dan salah satu warga yang telah terjangkit sebaiknya dibantu, baik secara moril ataupun materiil terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari selama karantina,” ungkap Dedy.

Kamijan selaku ketua RT dan ketua satgas PPKM mikro tingkat RW menyampaikan pada umumnya warga di tempatnya masih memiliki sifat malu atau segan untuk melaporkan kalau keluarganya itu dinyatakan positif. “Terkait warga yang sedang isolasi mandiri, itu baru kita tahu kalau sudah terpapar.”

“Sudah jelas, andai kata kita mencurigai tapi kita juga tidak punya bukti pemeriksaan apakah dia dinyatakan positif atau negative. Itulah kendala-kendala kita di tingkat RT ini. Selaku ketua satgas PPKM mikro tingkat RW tentunya turut prihatin atas apa yangimpa warga, namun dirinya akan menindaklanjutinya bersama tim gugus tugas sebagai bentuk dukungan,” ungkapnya. ● **lay**

## Babinsa Koramil 1207-10/Terentang Komsos Bersama Kades serta Tokoh Masyarakat

**KUBU RAYA (IM)** - Untuk mempererat tali silaturahmi dan kerja sama yang baik, Babinsa Sungai Radak Dua Koramil 1207-10/Terentang Kodim 1207/BS, Sertu Arman melaksanakan komunikasi sosial (komsos) bersama Kades Sungai Radak Dua, perangkat desa, serta tokoh masyarakat di Kantor Balai Sungai Radak Dua, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Kamis (10/6) kemarin.

Hal ini dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dalam rangka mendukung tugas pokok Babinsa serta terwujudnya sinergitas dan komunikasi dua arah.

Demi menjaga hubungan yang harmonis antara Babinsa dengan kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan seluruh komponen masyarakat yang ada di wilayah desa binaannya, Sertu Arman secara rutin mendatangi dan berkomunikasi dengan tokoh-tokoh tersebut.

Sertu Arman mengatakan, pembinaan komunikasi sosial ini memang harus selalu dilaksanakan sebagai bagian dari pembinaan teritorial yang menjadi tugas pokok komando kewilayahan, khususnya



Babinsa untuk mendukung tugas pokok TNI.

Ia juga mengatakan, Komsos dengan kepala desa dan tokoh masyarakat secara langsung agar hasilnya akan lebih efektif, sehingga nantinya kepala desa dapat menyebarkan apa yang menjadi masukan atau informasi dari Babinsa kepada warganya dan sebaliknya kita juga lebih cepat mendapatkan informasi

dan mengetahui permasalahan yang berkembang di masyarakat, guna melakukan deteksi dini dan cegah dini, katanya.

Dalam komsosnya, Babinsa Sungai Radak Dua juga mengajak aparat desa bersama-sama berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat seperti melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. ● **lay**



## PERSIAPAN PEMBUKAAN PESTA Kesenian Bali KE-43

Seniman menampilkan sendratari “Wreksa Kastuba” yang dipadu dengan tayangan visual sinematik saat gladi bersih persiapan pembukaan Pesta Kesenian Bali ke-43 di Taman Budaya Bali, Denpasar, Bali, Jumat (11/6). Pesta Kesenian Bali ke-43 yang digelar pada 12 Juni hingga 10 Juli 2021 secara luring dan daring tersebut melibatkan sekitar 10 ribu seniman dari berbagai komunitas dan sanggar unggulan di kabupaten/kota se-Bali serta delegasi luar negeri dan direncanakan dibuka secara virtual oleh Presiden Joko Widodo hari ini Sabtu (12/6).